

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menguraikan mengenai identifikasi variable penelitian, defenisi operasional, variable penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur serta metode analisis data.

A. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Variable bebas : Religiusitas
2. Variable terikat : Kebahagiaan

B. Defenisi Operasional Variable Penelitian

1. Kebahagiaan

kebahagiaan merupakan perasaan positif yang berasal dari kepuasan atas keseluruhan hidup yang ditandai dengan adanya kesenangan yang dirasakan oleh seorang individu ketika melakukan aktivitas yang disenangi di dalam kehidupan. kebahagiaan itu merupakan gejala dari keadaan psikologis seseorang.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah bagaimana individu menghayati religi yang telah dianutnya dalam hati nurani mereka dan akan tercermin dalam sikapnya, terutama pada saat menghadapi situasi tertekan, kecewa, stres saat lingkungan sedang dilanda kemelut akibat terjadinya suatu krisis.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama baik kodrat maupun sifat pengkhususannya, Hadi (2000). Menurut Komaruddin (dalam Syahputri, 2007), populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di panti yang berjumlah 50 yang berlokasi di Jl Zaitun 12, Darat, Medan Baru, Medan. Data didapatkan dari salah seorang suster F. Sinaga yang juga petugas pada panti tersebut.

Sampel adalah bagian dari populasi, Hadi (2000). Penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang *representatif* bagi populasinya (Azwar, 1997). Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1997). Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode total sampling dimana seluruh subjek yang memenuhi persyaratan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian ini. Karena akan menyebabkan baik atau buruknya hasil dari suatu penelitian. Semakin baik teknik dalam pengambilan data, maka semakin tepat suatu objek atau gejala diidentifikasi, Hadi (2000).

Adapun alasan menggunakan metode pengumpulan data berupa skala menurut Hadi (2000) adalah:

1. subjek adalah orang yang paling tau tentang dirinya.
2. pertanyaan subjek adalah benar dapat dipercaya.
3. interpretasi subjek tentang penyatuan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud penelitian.

Menurut Hadi (2000), bahwa skala tipe pilihan dapat digunakan untuk menyelidiki fakta objektif maupun fakta subjektif. Selanjutnya Hadi mengemukakan bahwa kebaikan-kebaikan skala yaitu :

- a. metode skala merupakan metode yang hemat dan tenaga ekonomis.
- b. dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang cukup banyak.
- c. untuk para pelaksananya tidak dibutuhkan keahlian khusus mengenai lapangan yang ingin diselidiki.
- d. metode skala merupakan metode yang cukup praktis. adapun data pada penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu; skala kebahagiaan dan skala religiusitas.

1. skala kebahagiaan

Pengukuran tingkat kebahagiaan yang digunakan pada penelitian ini berupa skala kebahagiaan yang terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable yang disusun berbentuk skala likert dengan empat pilihan alternative jawaban. Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas berdasarkan aspek yang dikemukakan Seligman (2002) Yaitu : (1) Terjalannya hubungan positif dengan orang lain, (2) Keterlibatan penuh, (3) Penemuan makna dalam keseharian, (4) Optimisme yang realistis, (5) Resiliensi.

Penilaian butir favorable bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 1 untuk “STS”. Penilaian unfavorable bergerak dari nilai 1 untuk “SS”, 2 untuk jawaban “S”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 4 untuk jawaban “STS”.

2. skala Religiusitas

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas berdasarkan dimensi/aspek yang dikemukakan Glock dan Stark yaitu (1) aspek keyakinan, (2) aspek peribadatan, (3) aspek pengalaman agama, (4) aspek pengetahuan agama. Skala tersebut disusun dalam format likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban tersebut. Penyusunan aitem disusun berdasarkan kedalam bentuk aitem favorable dan unfavorable.

Pemberian skor untuk butir yang favorable adalah 4 sampai dengan 1, sedangkan butir untuk unfavorable adalah skor 1 sampai dengan 4. Ketentuan skor untuk butir favorable adalah skor 4 untuk jawaban yang sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Untuk butir unfavorable skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Makin tinggi skor yang diperoleh maka makin tinggi tingkat religiusitas.

E. Validitas Dan Realibilitas

Untuk menguji validitas atas kesalihan suatu alat ukur yang digunakan teknik internal kriterium, yaitu:

1. validitas

Validitas adalah salah satu persyaratan suatu alat ukur dimana dapat mengungkap dengan jitu gejala atau sebagian yang hendak diukur, Hadi (2000), sedangkan menurut Arikunto (2005) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditasan atau kesalihan suatu instrument. Menguji validitas suatu alat ukur perlu kriteria luar dan kriteria dalam, kriteria luar adalah pembanding yang berasal dari luar, sedangkan kriteria dalam adalah pembanding dari dalam. Pada penelitian ini menggunakan pembanding

dari dalam instrument itu sendiri, dengan cara mengkorelasikan nilai dalam butir dengan nilai totalnya, teknik korelasi yang digunakan adalah product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Azwar,1999). Rumus teknik korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi butir dengan total

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor Total

$\sum XY$: nilai hasil perkalian variable butir dengan total

N : Jumlah

Nilai korelasi yang telah didapatkan dari teknik korelasi product moment disebut masih kotor dan perlu masih dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir turut menjadi komponen skor total. Teknik untuk menghindari kelebihan bobot ini adalah menggunakan rumus part value sebagai berikut :

$$r_{(pq)} = \frac{r_{xy} - SD_y - SD_x}{\sqrt{SD_y + SD_x - 2r_{xy} - SD_x - SD_y}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka korelasi setelah setelah dikorelasikan

r_{pq} : angka korelasi sebelum dikorelasikan

SDx : standard deviasi skor total

SDy : standard deviasi skor item

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat diberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan kembali kepada subjek yang sama (Azwar,1986). Hadi menggunakan realibilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar indeks reliabilitas skala religiusitas dan kebahagiaan ini digunakan teknik anava hayt, dimana rumusnya adalah :

$$r = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

keterangan :

r : koefisien reliabilitas alat ukur

MKi :mean kwadrat interaksi item subjek

MKs :mean kwadrat antar subjek

F. Metode Analisis Data

Menurut Singarimbun (dalam syahputri,2007) bahwa langkah selanjutnya setelah melakukan analisa data yang bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Penelitian ini menggunakan analisa statistic untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik yang sesuai untuk membuktikan hipotesa adalah teknik produk moment adalah untuk melihat hubungan antara satu variable bebas (religiusitas) dengan variable tergantung (kebahagiaan). Adapun rumus dari teknik korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara religiusitas (variable bebas X) dengan kebahagiaan (variable tergantung)

$\sum X$: jumlah skor variable bebas

$\sum Y$: jumlah skor variable tergantung

$\sum XY$: nilai hasil perkalian variable bebas dengan variable tergantung

$\sum X^2$: jumlah kwadrat skor variable bebas

$\sum Y^2$: jumlah kwadrat skor variable tergantung

N : jumlah subjek penelitian

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis product moment, maka terlebih dahulu harus uji asumsi terhadap data, yakni:

- a. uji normalitas, yaitu untuk melihat apakah penelitian telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
- b. uji linieritas, yaitu untuk melihat apakah data variable bebas (religiusitas) memiliki hubungan linier dengan variable tergantung (kebahagiaan)

Seluruh pengolahan data yang dipakai dalam penelitian, alat ukur, uji asumsi dan pengolahan data penelitian, dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 18.